

KONSEP DASAR NILAI

Abdul Wahab Syakhrani

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Kal-Sel, Indonesia

aws.kandangan@gmail.com

Muhammad Arifin Ilham, Muhammad Hafiz Anshari, Muhammad Riski Amin, Sarif

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Kal-Sel, Indonesia

Abstrak—Nilai merupakan sesuatu yang dianggap penting dan berharga serta menjadi pedoman dalam kehidupan manusia untuk menentukan sikap dan perilaku. Nilai membantu individu membedakan antara yang baik dan buruk serta benar dan salah. Jenis nilai dalam kehidupan sangat beragam, antara lain nilai material, nilai vital, dan nilai kerohanian yang meliputi nilai kebenaran, keindahan, moral, dan religius, serta nilai sosial, budaya, dan agama. Nilai memiliki fungsi penting baik bagi individu maupun masyarakat, yaitu sebagai pembentuk kepribadian, pengatur perilaku sosial, alat pemersatu, serta pencipta ketertiban dan keharmonisan. Penerapan nilai dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan saling menghormati, memberikan dampak positif bagi kehidupan individu dan lingkungan. Dengan demikian, nilai menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dan bermakna.

Kata kunci: nilai, kepribadian, moral, kehidupan sosial, keharmonisan.

Abstract—Values are considered important and meaningful elements that serve as guidelines in human life for determining attitudes and behavior. They help individuals distinguish between right and wrong as well as good and bad. Values can be classified into various types, including material, vital, and spiritual values, which encompass truth, beauty, morality, and religion, as well as social, cultural, and religious values. Values play a crucial role for both individuals and society, functioning as a foundation for personality development, social regulation, unity, and the creation of order and harmony. The application of values in daily life, such as honesty, discipline, responsibility, and mutual respect, has a positive impact on individuals and their environment. Therefore, values are an inseparable part of human life in creating a harmonious and meaningful society.

Keywords: values, personality, morality, social life, harmony

PENDAHULUAN

Nilai merupakan pedoman penting dalam kehidupan manusia yang digunakan untuk menentukan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Setiap tindakan manusia tidak terlepas dari nilai yang dianut, baik dalam membedakan benar dan salah maupun baik dan buruk. Namun, dalam kenyataannya masih banyak perilaku yang belum sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku, sehingga menunjukkan pentingnya pemahaman tentang nilai.

Selain itu, nilai dalam kehidupan manusia memiliki berbagai jenis yang perlu

diketahui agar dapat diterapkan secara tepat. Nilai juga memiliki fungsi penting, baik bagi individu dalam membentuk kepribadian maupun bagi masyarakat dalam menciptakan kehidupan yang tertib dan harmonis.

Oleh karena itu, perlu adanya pembahasan yang lebih jelas mengenai pengertian nilai dalam kehidupan sehari-hari, jenis-jenis nilai, fungsi nilai dalam kehidupan individu dan masyarakat, serta contoh penerapan nilai dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Metode Penelitian

Kajian dari penelitian ini menggunakan kajian literatur yang mana literatur yang diambil sesuai dengan pokok pembahasan dan di analisis secara mendalam sehingga dapat diambil kesimpulan dan temuan dalam penelitian. Literatur yang diambil baik dari buku, artikel jurnal baik nasional maupun internasional dan literatur lainnya (Hendriarto dkk., 2021); (Nugraha dkk., 2021); (Sudarmo dkk., 2021); (Hutagaluh dkk., 2020); (Aslan, 2017); (Aslan, 2019); (Aslan, 2016); (Aslan dkk., 2020).

Hasil dan Pembahasan

Pengertian Nilai dalam Kehidupan Sehari-hari

Nilai merupakan salah satu konsep penting dalam kehidupan manusia yang berfungsi sebagai pedoman dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak pernah lepas dari nilai karena setiap tindakan yang dilakukan selalu didasarkan pada pertimbangan tertentu, seperti baik atau buruk, benar atau salah, serta pantas atau tidak pantas. Oleh karena itu, nilai menjadi dasar utama dalam membentuk kepribadian dan perilaku seseorang dalam kehidupan bermasyarakat (Louis O. Kattsoff, 2004)

Secara umum, nilai dapat diartikan sebagai sesuatu yang dianggap berharga, bermakna, dan memiliki manfaat bagi kehidupan manusia. Nilai bersifat abstrak, artinya tidak dapat dilihat secara langsung, tetapi dapat dirasakan dan diwujudkan melalui tindakan nyata. Misalnya, sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan saling menghormati merupakan bentuk nyata dari nilai yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (K. Bertens, 2011)

Dalam kajian filsafat, nilai dibahas dalam cabang aksiologi, yaitu ilmu yang mempelajari tentang hakikat nilai dan kegunaannya dalam kehidupan manusia. Nilai tidak hanya berkaitan dengan aspek moral, tetapi juga mencakup berbagai dimensi kehidupan, seperti sosial, budaya, ekonomi, dan agama (Suyitno, 2014)

Menurut Notonegoro, nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak dan berkaitan dengan hal-hal yang penting serta berguna bagi manusia. Ia membagi nilai menjadi tiga macam, yaitu nilai material, nilai vital, dan nilai kerohanian (Notonegoro, 1975) Sementara itu, Max Scheler berpendapat bahwa nilai merupakan kualitas yang tidak tergantung pada objek, melainkan melekat

pada makna yang diberikan oleh manusia terhadap sesuatu. Ia juga mengemukakan bahwa nilai memiliki tingkatan (hierarki), mulai dari nilai kenikmatan, nilai kehidupan, nilai kejiwaan, hingga nilai spiritual (Max Scheler, 1973)

Selain itu, nilai dalam kehidupan sehari-hari juga berkaitan erat dengan norma yang berlaku dalam masyarakat. Nilai menjadi dasar terbentuknya norma, sedangkan norma menjadi aturan konkret yang mengatur perilaku manusia. Misalnya, nilai kejujuran melahirkan norma untuk tidak berbohong, dan nilai kedisiplinan melahirkan aturan untuk tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa nilai memiliki peran penting dalam menciptakan keteraturan sosial.

Dalam praktiknya, nilai memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan individu dan masyarakat. Bagi individu, nilai berfungsi sebagai pedoman dalam mengambil keputusan dan menentukan sikap. Dalam kehidupan masyarakat, nilai berfungsi sebagai alat pemersatu yang dapat menciptakan keharmonisan dan ketertiban. Dengan demikian, nilai menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia (Kaelan, 2016).

Jenis-Jenis Nilai dalam Kehidupan Manusia

Nilai dalam kehidupan manusia memiliki berbagai macam jenis yang dapat dibedakan berdasarkan sudut pandang tertentu. Pembagian jenis nilai ini bertujuan untuk memudahkan manusia dalam memahami berbagai aspek kehidupan serta menentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku. Dengan mengetahui jenis-jenis nilai, seseorang dapat memahami mana yang lebih penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Louis O. Kattsoff, 2004)

Salah satu tokoh yang membahas tentang jenis-jenis nilai adalah Notonegoro. Ia membagi nilai menjadi tiga macam, yaitu nilai material, nilai vital, dan nilai kerohanian.

1. Nilai Material

Nilai material adalah segala sesuatu yang berguna bagi kebutuhan jasmani manusia. Nilai ini berkaitan dengan kebutuhan fisik yang diperlukan manusia untuk mempertahankan hidup. Contohnya adalah makanan, minuman, pakaian, dan tempat tinggal. Nilai material sangat penting karena tanpa terpenuhinya kebutuhan dasar tersebut manusia tidak dapat menjalani kehidupannya dengan baik.

2. Nilai Vital

Nilai vital adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk melakukan aktivitas atau kegiatan dalam kehidupannya. Nilai ini tidak secara langsung memenuhi kebutuhan jasmani, tetapi membantu manusia dalam menjalankan berbagai aktivitas. Contohnya adalah alat kerja, kendaraan, buku, dan berbagai sarana yang menunjang kegiatan manusia. Nilai vital membantu manusia untuk mencapai tujuan hidup dengan lebih mudah dan efektif.

3. Nilai Kerohanian

Nilai kerohanian adalah nilai yang berkaitan dengan kebutuhan rohani atau batin manusia. Nilai ini dianggap lebih tinggi dibandingkan nilai material dan nilai vital karena berkaitan dengan kehidupan batin manusia. Nilai kerohanian dibagi menjadi empat macam, yaitu:

1. Nilai Kebenaran, yaitu nilai yang bersumber dari akal manusia dan berkaitan dengan ilmu pengetahuan serta logika. Contohnya adalah kegiatan belajar, mencari ilmu, dan berpikir secara rasional.
2. Nilai Keindahan (estetika), yaitu nilai yang berkaitan dengan rasa keindahan yang dimiliki manusia. Contohnya dapat dilihat dalam seni, musik, lukisan, dan karya sastra yang memberikan rasa keindahan dan kepuasan batin.
3. Nilai Moral atau Kebaikan, yaitu nilai yang berkaitan dengan perilaku manusia dalam menentukan baik dan buruk suatu tindakan. Contohnya adalah sikap jujur, adil, bertanggung jawab, dan menghormati orang lain.
4. Nilai Religius, yaitu nilai yang berkaitan dengan kepercayaan manusia kepada Tuhan Yang Maha Esa. Nilai ini tercermin dalam kegiatan ibadah, berdoa, serta menjalankan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari⁸ Selain pembagian tersebut, Max Scheler juga mengemukakan bahwa nilai memiliki tingkatan atau hierarki. Ia membagi nilai menjadi empat tingkat, yaitu nilai kenikmatan, nilai kehidupan, nilai kejiwaan, dan nilai kerohanian. Nilai kenikmatan berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang yang dirasakan manusia. Nilai kehidupan berkaitan dengan kesejahteraan hidup manusia. Nilai kejiwaan berkaitan dengan nilai kebenaran dan keindahan, sedangkan nilai kerohanian berkaitan dengan hal-hal yang bersifat suci dan religius.

Dalam kehidupan sehari-hari, nilai juga dapat dibedakan berdasarkan bidangnya, seperti nilai sosial, nilai budaya, nilai moral, dan nilai agama. Nilai sosial berkaitan dengan hubungan antarindividu dalam masyarakat, seperti sikap gotong royong dan saling menghormati. Nilai budaya berkaitan dengan tradisi dan kebiasaan yang berkembang dalam masyarakat. Nilai moral berkaitan dengan ukuran baik dan buruk dalam perilaku manusia. Sedangkan nilai agama berkaitan dengan keyakinan manusia terhadap Tuhan serta ajaran yang mengatur kehidupan manusia.

Dengan demikian, jenis-jenis nilai dalam kehidupan manusia sangat beragam dan saling melengkapi satu sama lain. Pemahaman terhadap berbagai jenis nilai tersebut sangat penting agar manusia dapat menjalani kehidupan secara seimbang, baik dari segi jasmani maupun rohani, serta mampu berinteraksi dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat (Notonegoro, 1975).

Fungsi Nilai dalam Kehidupan Individu dan Masyarakat

Nilai memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik

sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, nilai tidak hanya menjadi pedoman dalam bertindak, tetapi juga berfungsi sebagai dasar dalam menentukan sikap dan keputusan. Oleh karena itu, keberadaan nilai sangat diperlukan untuk menciptakan kehidupan yang teratur, harmonis, dan bermakna.

Dalam kehidupan individu, nilai berfungsi sebagai pedoman dalam berpikir dan bertindak. Setiap individu menggunakan nilai sebagai dasar dalam menentukan pilihan serta menilai suatu tindakan, apakah tindakan tersebut baik atau buruk. Dengan adanya nilai, seseorang dapat mengendalikan dirinya agar tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan norma yang berlaku.

Selain itu, nilai juga berfungsi dalam membentuk kepribadian seseorang. Nilai-nilai yang ditanamkan sejak dini, baik melalui keluarga, pendidikan, maupun lingkungan sosial, akan membentuk karakter individu. Misalnya, seseorang yang dibiasakan untuk jujur dan disiplin akan tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

Dalam kehidupan masyarakat, nilai berfungsi sebagai alat pengatur perilaku sosial. Nilai menjadi dasar terbentuknya norma-norma yang mengatur hubungan antarindividu dalam masyarakat. Dengan adanya nilai yang disepakati bersama, masyarakat dapat hidup dengan tertib, saling menghormati, dan bekerja sama dalam memenuhi kebutuhan bersama.

Nilai juga berfungsi sebagai alat pemersatu dalam kehidupan masyarakat. Nilai-nilai seperti gotong royong, toleransi, dan solidaritas sosial dapat memperlerat hubungan antaranggota masyarakat. Dengan adanya nilai tersebut, perbedaan yang ada dalam masyarakat, seperti perbedaan suku, agama, dan budaya, dapat disatukan dalam semangat kebersamaan.

Selain itu, nilai berfungsi sebagai pendorong dalam mencapai tujuan hidup. Nilai memberikan motivasi bagi individu untuk melakukan tindakan yang bermanfaat dan bermakna. Misalnya, nilai kerja keras dan tanggung jawab akan mendorong seseorang untuk berusaha mencapai keberhasilan dalam hidupnya.

Di era modern saat ini, fungsi nilai menjadi semakin penting karena adanya pengaruh globalisasi yang dapat membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, nilai berfungsi sebagai filter atau penyaring terhadap berbagai pengaruh dari luar agar tidak merusak tatanan kehidupan yang sudah ada. Dengan berpegang pada nilai yang baik, individu dan masyarakat dapat mempertahankan identitas dan jati dirinya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan individu dan masyarakat, yaitu sebagai pedoman hidup, pembentuk kepribadian, pengatur perilaku sosial, alat pemersatu, serta pendorong dalam mencapai tujuan hidup (Suyitno, 2014).

Contoh Penerapan Nilai dalam Kehidupan Sehari-hari

Nilai tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan nilai sangat penting karena melalui tindakan nyata, nilai dapat memberikan manfaat bagi individu maupun masyarakat. Tanpa penerapan, nilai hanya akan menjadi konsep yang tidak memiliki makna dalam kehidupan (Louis O. Kattsoff, 2004)

Dalam kehidupan individu, penerapan nilai dapat dilihat dari sikap dan perilaku sehari-hari. Misalnya, nilai kejujuran diterapkan dengan berkata jujur dalam setiap situasi, baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat. Nilai disiplin dapat diwujudkan dengan mematuhi aturan, seperti datang tepat waktu dan menyelesaikan tugas dengan baik. Nilai tanggung jawab terlihat dari kesediaan seseorang untuk menerima dan melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh (K. Bertens, 2011)

Dalam lingkungan keluarga, nilai dapat diterapkan melalui sikap saling menghormati antaranggota keluarga, membantu orang tua, serta menjaga keharmonisan rumah tangga. Keluarga merupakan tempat pertama bagi seseorang dalam mempelajari dan menerapkan nilai-nilai kehidupan. Oleh karena itu, peran keluarga sangat penting dalam menanamkan nilai sejak dini (Kaelan, 2016)

Di lingkungan sekolah, penerapan nilai dapat dilihat dari sikap siswa yang menghormati guru, menaati peraturan sekolah, serta menjalin hubungan baik dengan teman. Nilai kerja sama juga dapat diterapkan melalui kegiatan kelompok, di mana siswa belajar untuk saling membantu dan menghargai pendapat orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa nilai memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Suyitno, 2014)

Dalam kehidupan masyarakat, penerapan nilai dapat diwujudkan melalui sikap gotong royong, toleransi, dan saling menghormati perbedaan. Misalnya, masyarakat bekerja sama dalam kegiatan kebersihan lingkungan, membantu tetangga yang mengalami kesulitan, serta menjaga kerukunan antarwarga. Nilai-nilai tersebut sangat penting untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis dan damai (Notonegoro, 1975)

Selain itu, nilai religius juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui ibadah, berdoa, serta menjalankan ajaran agama dengan baik. Nilai ini berfungsi sebagai pedoman moral yang mengarahkan manusia untuk berbuat baik dan menjauhi perbuatan yang dilarang. Dengan menerapkan nilai religius, seseorang dapat memiliki kehidupan yang lebih terarah dan bermakna.

Di era modern, penerapan nilai juga sangat diperlukan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan informasi. Misalnya, menggunakan media sosial dengan bijak, tidak menyebarkan informasi yang tidak benar, serta menghormati orang lain di dunia digital. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tetap relevan dan harus diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam perkembangan

zaman.

Dengan demikian, penerapan nilai dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk membentuk kepribadian yang baik serta menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat. Nilai yang diterapkan secara konsisten akan memberikan dampak positif bagi individu maupun lingkungan sekitarnya (K. Bertens, 2011).

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan sesuatu yang dianggap penting, berharga, dan menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Nilai berfungsi sebagai dasar dalam menentukan sikap dan perilaku manusia, sehingga seseorang dapat membedakan antara yang baik dan buruk, serta benar dan salah.

Jenis-jenis nilai dalam kehidupan manusia sangat beragam. Menurut Notonegoro, nilai dibedakan menjadi nilai material, nilai vital, dan nilai kerohanian yang mencakup nilai kebenaran, keindahan, moral, dan religius. Selain itu, nilai juga dapat dibedakan berdasarkan bidangnya, seperti nilai sosial, budaya, moral, dan agama.

Nilai memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan individu dan masyarakat. Bagi individu, nilai berfungsi sebagai pedoman dalam bertindak dan membentuk kepribadian. Sedangkan dalam kehidupan masyarakat, nilai berfungsi sebagai pengatur perilaku sosial, alat pemersatu, serta menciptakan ketertiban dan keharmonisan.

Dalam kehidupan sehari-hari, nilai dapat diterapkan melalui berbagai tindakan nyata, seperti bersikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, saling menghormati, serta menjaga kerukunan dalam masyarakat. Penerapan nilai yang baik akan memberikan dampak positif bagi individu maupun lingkungan sekitar.

Dengan demikian, nilai merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia karena berperan penting dalam membentuk kepribadian, mengatur kehidupan sosial, serta menciptakan kehidupan yang harmonis dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Bertens, K. 2011. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kaelan. 2016. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kattsoff, Louis O. 2004. *Pengantar Filsafat*. Terjemahan Soejono Soemargono. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Notonegoro. 1975. *Pancasila Secara Ilmiah Populer*. Jakarta: Pantjuran Tujuh.
- Scheler, Max. 1973. *Formalism in Ethics and Non-Formal Ethics of Values*. Evanston: Northwestern University Press.
- Suyitno. 2014. "Nilai, Norma, dan Moral dalam Kehidupan Sosial." *Jurnal Pendidikan*

Ilmu Sosial, Vol. 23, No. 2.

- Syakhrani, A. W., Rahmatina, R., Rida, R., Rasmida, R., & Reysa, R. (2022). PETUNJUK RASULULLAH SAW TENTANG TUGAS DAN KEWAJIBAN PESERTA DIDIK. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(2), 298-306.
- Syakhrani, A. W., Rahmatina, R., Rida, R., Rasmida, R., & Reysa, R. (2022). PETUNJUK RASULULLAH SAW TENTANG TUGAS DAN KEWAJIBAN PESERTA DIDIK. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(2), 298-306.
- Syakhrani, A. W., Salamah, S., Erlin, Y., & Yunita, Y. (2022). INSTRUCTIONS OF THE RASULULLAH ON FACTORS AFFECTING EDUCATION. *INTERNATIONAL JOURNAL OF HUMANITIES, SOCIAL SCIENCES AND BUSINESS (INJOSS)*, 1(2), 37-45.
- Syakhrani, H. A. W. (2021). Model Penyelenggaraan Pendidikan Dalam Islam. *Cross-border*, 4(1), 37-43.
- Aslan Aslan and Dayan Abdurrahman, "HARMONISING TECHNOLOGY AND TRADITION: DEVELOPING AN AI-BASED EARLY CHILDHOOD EDUCATION LEARNING MODEL ROOTED IN LOCAL VALUES," *Indonesian Journal of Education (INJOE)* 5, no. 3 (2026): 466-76, <https://doi.org/10.5281/zenodo.21404689>.
- Aslan Aslan, "THE EFFECTIVENESS OF PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) IN CHEMISTRY ON STUDENTS' CRITICAL THINKING SKILLS: A LITERATURE REVIEW ON ITS IMPLEMENTATION IN INDONESIAN HIGHER EDUCATION INSTITUTIONS," *Indonesian Journal of Education (INJOE)* 5, no. 3 (2026): 453-65, <https://doi.org/10.5281/zenodo.21404677>.
- Aslan Aslan and Dasa Rahardjo Soesanto, "STRENGTHENING HUMAN RESOURCE MANAGEMENT BASED ON COMPETENCIES AND WORK EXPERIENCE TO IMPROVE EMPLOYEE PERFORMANCE AND RETENTION IN MODERN ORGANISATIONS," *INJOSEDU: International Journal of Social and Education* 3, no. 4 (2026): 560-72, <https://doi.org/10.5281/zenodo.21129417>.